

**PENGARUH PROPORSI DIREKSI WANITA TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
RASIO TOBIN'S Q**

Cathaniel



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Cynthia Leonita

6031901055

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN

Terakreditasi Unggul oleh BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

BANDUNG

2023

***THE IMPACT OF THE PROPORTION OF FEMALE DIRECTORS ON
FIRM PERFORMANCE USING TOBIN'S Q RATIO***

Catharina



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
For Bachelor's Degree in Management

By :

Cynthia Leonita

6031901055

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

Excellent Accredited by BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

BANDUNG

2023

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PROPORSI DIREKSI WANITA TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
RASIO TOBIN'S Q**

Oleh:

Cynthia Leonita
6031901055

Bandung, Januari 2023

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA., CPM

Pembimbing Skripsi,

Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Cynthia Leonita
Tempat, tanggal lahir : Malang, 20 Agustus 2000
NPM : 6031901055
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH PROPORSI DIREKSI WANITA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
MENGUNAKAN MODEL RASIO TOBIN'S Q

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Catharina Tau Lian Soei, Dra., M.M.

Adapun benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dengan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan tindakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Pasal 25 Ayat 2 UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat 2 terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 16 Januari 2023

Pembuat pernyataan:


(Cynthia Leonita)

ABSTRAK

Di tengah meningkatnya isu mengenai kesetaraan *gender* di kalangan masyarakat, hal serupa juga dialami pada sektor bisnis yang menyangkut mengenai posisi wanita dalam menduduki jajaran direksi. Beberapa penelitian pendahulu menyatakan bahwa melalui karakteristik dan sifatnya, wanita dapat memberikan pengaruh positif pada performa perusahaan. Sifat wanita yang pada umumnya berhati-hati, *risk averse*, dan juga *people oriented* mampu membuat keputusan perusahaan akan menjadi lebih matang dan terukur. Selain itu, beberapa penelitian di luar negeri juga menyatakan besaran pengaruh direksi wanita terhadap nilai perusahaan yang dipegangnya. Akan tetapi, masih banyak pernyataan pro dan kontra mengenai pengaruh direksi wanita terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, penelitian ini merupakan penelitian eksploratif guna melihat apakah terdapat pengaruh antara proporsi direksi wanita terhadap perusahaan Indonesia dengan melakukan observasi selama 5 tahun (2017-2021).

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 dengan total 570 perusahaan, yang kemudian dengan menggunakan *purposive sampling* terpilih 150 sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian. Pengolahan data dari penelitian ini akan menggunakan SPSS.

Penelitian ini melibatkan *Return on Asset* dan juga *Financial Leverage* sebagai variabel kontrol, sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Hasil dari penelitian ini adalah proporsi direksi wanita secara simultan, dan parsial mempengaruhi nilai Tobin's Q. Akan tetapi, proporsi direksi wanita hanya memiliki pengaruh yang sangat lemah terhadap nilai Tobin's Q. Selain itu, model penelitian berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat menjelaskan variasinya sebesar 27,6% dimana 72,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercantum dalam penelitian.

ABSTRACT

Amid the diversity issue in society, the same condition is also felt in business, especially speaking of how women should take charge on board of directors. Several studies have proven the impact of women's presence and how they influence a firm's performance. The characteristics of women who usually pay attention to details, risk-averse, and also people-oriented could contribute to a positive outcome. Nevertheless, there are tons of pros and cons according to this topic. Therefore, this exploratory study aims to analyze and oversee the impact of the proportion of female directors in Indonesia and observe it for 5 years (2017-2021).

Using companies that are listed in Bursa Efek Indonesia in 2017, the writer found 570 companies, then using the purposive sampling method, the writer selected 150 samples for this research. The data were processed using SPSS.

This study also implicated control variables namely Return on Asset and Financial Leverage, while the firm performance is measured by Tobin's Q Ratio. This study proves that the Proportion of Female directors does significantly impact firm performance, however, there's a very weak correlation between them. Besides that, the conceptual model could explain 27,6% of its variance, while 72,4% are influenced by other factors outside this research.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian “Pengaruh Proporsi Direksi Wanita terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan model Rasio Tobin’s Q” sebagai tugas akhir pada mata kuliah Skripsi Manajemen Keuangan yang sekaligus menjadi sebagian syarat yang perlu dipenuhi untuk memperoleh Sarjana Manajemen.

Dalam menjalani perkuliahan mulai dari semester pertama hingga menyusun skripsi pada semester akhir ini, penulis sangat bersyukur atas segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak tersebut, yaitu antara lain:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kekuatan, dan karuniaNya dari awal penulis lahir hingga sekarang sehingga menjadikan penulis kuat dalam menjalani hari dan terus berupaya berjuang untuk mencapai apa yang diinginkanNya.
2. Kedua orang tua, serta kakak yang senantiasa memberikan dukungan secara materil maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya tanpa suatu halangan tertentu
3. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M., selaku dosen pembimbing skripsi penulis, yang telah membimbing penulis dengan memberikan ilmu, berdiskusi, serta mengupayakan yang terbaik demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Amanda Ramadhani Zenny Putri, sahabat, teman bercerita, sekaligus teman berdiskusi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat Sabtu Ceria yang berisikan Alya Andrina, Amanda, serta Cornelius Kenneth, yang sudah menjadi sahabat terbaik penulis selama berkuliah di Manajemen UNPAR
6. Sahabat HMPSM UNPAR Periode 2021-2022 yang telah mengisi dinamika kehidupan perkuliahan penulis dari semester empat hingga akhir.
7. Seluruh civitas akademika yang terlibat dalam pembuatan Menefesto 2020, karena atas kesempatannya, mampu menjadikan pribadi penulis jauh lebih baik daripada sebelumnya.
8. Ibu Shanty Mayang Sani atas segala kebaikan dan kasih sayangnya telah mengizinkan penulis untuk tinggal di tempat beliau hingga penulis lulus dari UNPAR.
9. Ignatia Aprilia Dewi Astuti, sahabat, sekaligus teman berdiskusi penulis dalam menyelesaikan skripsi, sekaligus rekan kerja terbaik yang penulis miliki.
10. Eldomilano Gitardo, teman seperjuangan penulis yang selalu dapat diandalkan penulis

Skripsi yang disusun oleh penulis ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan masih banyak hal yang dapat dikembangkan ataupun diperbaiki. Oleh karena itu, penulis selalu terbuka akan kritik dan saran yang dapat membantu mengembangkan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap melalui penelitian ini, pembaca dapat mendapatkan ilmu serta wawasan baru yang berguna, serta dapat mengembangkan penelitian ini lebih jauh lagi.

Bandung, Januari 2023

Penulis,

Cynthia Leonita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 <i>Gender Diversity</i>	10
2.1.1 Dinamika Grup	10
2.1.2 <i>Woman on Board</i>	11
2.2 <i>Critical Mass Theory</i>	12
2.3 Indikator Nilai Perusahaan	13
2.3.1 <i>Tobin's Q</i>	13
2.3.2 <i>Return on Asset</i>	15
2.3.3 <i>Financial Leverage</i>	16
2.4 Studi Pendahulu.....	17
BAB 3 METODE PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian.....	19
3.2 Teknik Pengumpulan Data	19
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.4 Variabel Penelitian	21
3.4.1 Variabel Dependen.....	21
3.4.2 Variabel Independen	21
3.4.3 Variabel Kontrol	22
3.5 Model Penelitian	22
3.6 Teknik Analisa Data.....	23
3.6.1 Statistik Deskriptif	23

3.6.2	Uji Korelasi Parsial	23
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	24
3.6.4	<i>Multiple Linear Regression</i>	26
3.6.5	Uji Signifikansi.....	27
3.6.5.1	Uji Statistik t	27
3.6.5.2	Uji Statistik f	28
3.6.5.3	Uji Koefisien Determinasi	28
3.7	Metode Analisis.....	28
3.8	Objek Penelitian	29
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Hasil Pemilihan Sampel	40
4.1.1	Pengumpulan Data	40
4.1.2	Penyaringan Data.....	40
4.2	Statistik Deskriptif.....	40
4.3	Uji Korelasi	41
4.4	Hasil Pengujian	43
4.4.1	Uji Asumsi Klasik	43
4.4.2	Uji Signifikansi.....	47
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		55
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN		
Lampiran 1 : Jumlah Direksi pada Sampel Perusahaan		
Lampiran 2 : Jumlah Aset Perusahaan dalam 5 Tahun		
Lampiran 3 : Jumlah Hutang Perusahaan dalam 5 Tahun.....		
Lampiran 4 : Jumlah <i>Outstanding Share</i> Perusahaan Selama 5 Tahun		
Lampiran 5 : <i>Current Market Price</i> Perusahaan selama 5 Tahun.....		
Lampiran 6 : <i>Net Income</i> Perusahaan selama 5 Tahun		
Lampiran 7 : Perhitungan Tobin's Q Perusahaan		
Lampiran 8 : Perhitungan ROA Perusahaan selama 5 Tahun.....		
Lampiran 9 : Perhitungan <i>Financial Leverage</i> Perusahaan selama 5 Tahun.....		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Seleksi Sampel Perusahaan.....	20
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Kontrol.....	22
Tabel 3.3 Koefisien Korelasi.....	24
Tabel 4.2 Uji Korelasi Parsial.....	42
Tabel 4.4.2.1 Hasil Uji Statistik F.....	56
Tabel 4.4.2.2 Hasil Uji Statistik T.....	48
Tabel 4.4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi Model 1.....	49
Tabel 4.4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi Model 2.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	
Grafik Tingkat Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Risiko Tertentu berdasarkan Gender.....	3
Gambar 1.2 Bagan Model Konseptual.....	9
Gambar 4.2 Statistik Deskriptif.....	40
Gambar 4.4.1.1.1 Histogram Model.....	43
Gambar 4.4.1.1.2 Scatter P Plot.....	44
Gambar 4.4.1.2.1 Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas.....	45
Gambar 4.4.1.2.2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	46
Gambar 4.4.1.3 Uji Multikolinearitas.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jumlah Direksi pada Sampel Perusahaan
- Lampiran 2 : Jumlah Aset Perusahaan dalam 5 Tahun
- Lampiran 3 : Jumlah Hutang Perusahaan dalam 5 Tahun
- Lampiran 4 : Jumlah *Outstanding Share* Perusahaan Selama 5 Tahun
- Lampiran 5 : *Current Market Price* Perusahaan selama 5 Tahun
- Lampiran 6 : *Net Income* Perusahaan selama 5 Tahun
- Lampiran 7 : Perhitungan Tobin's Q Perusahaan
- Lampiran 8 : Perhitungan ROA Perusahaan selama 5 Tahun
- Lampiran 9 : Perhitungan *Financial Leverage* Perusahaan selama 5 Tahun

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi peningkatan jumlah wanita yang menduduki posisi direksi pada perusahaan (Hillma, Shropshire & Cannella, 2007). Posisi wanita dalam sebuah direksi pada umumnya menduduki jabatan sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) ataupun *Chief Financial Officer* (CFO) (Lu Xing et al., 2020). Peningkatan ini juga didasari dari adanya penelitian empiris yang menyatakan bahwa direksi wanita pada umumnya lebih berhati-hati dibandingkan pria. Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan keterlibatan wanita dalam dewan direksi, diantaranya adalah wanita dinilai lebih sabar dan memiliki tingkat toleransi yang tinggi dibandingkan pria, selain itu wanita dinilai mempunyai kemampuan *multitasking* yang lebih baik daripada lawan jenisnya (Amore, et al 2014). Selain itu, wanita juga dinilai lebih patuh terhadap peraturan yang berlaku (Lückerath-Rovers, 2013) dimana faktor-faktor ini dinilai dapat memperkuat kinerja mereka dalam suatu organisasi/perusahaan. Negara-negara besar seperti Amerika, Australia, Norwegia, China telah merumuskan peraturan terkait jumlah kuota wanita pada dewan direksi, misalnya di negara Norwegia yang menetapkan kuota sebesar 40% untuk representatif wanita. Semenjak berlakunya peraturan tersebut, telah terjadi peningkatan jumlah wanita pada dewan direksi sebesar 6 – 7% (Becker-Blease et al.,2009). Gerakan ini kemudian juga diikuti oleh negara berkembang salah satunya Indonesia, dimana Menteri Erick Thohir telah menetapkan target bahwa jumlah direksi wanita dalam satu perusahaan akan mencapai 25% pada akhir tahun 2023. Hal ini ditujukan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mendukung kesetaraan gender di Indonesia. (Tempo.com, 2022)

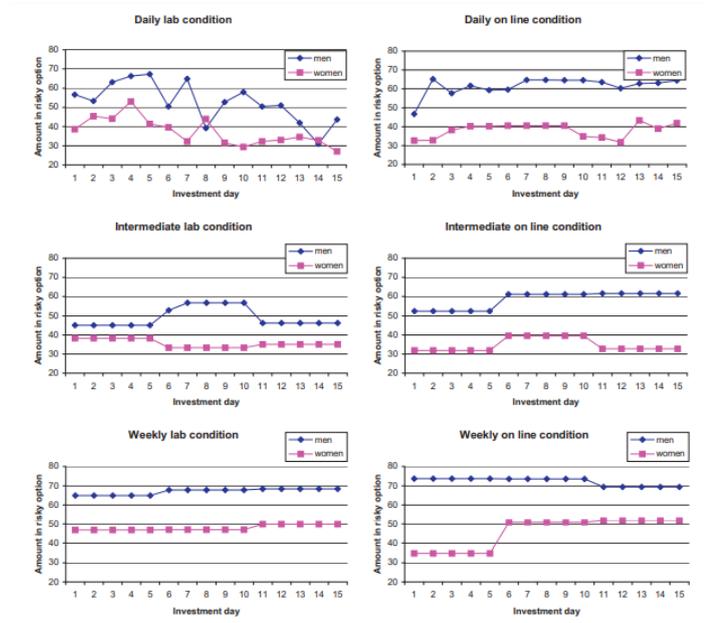
Beberapa studi literatur menyebutkan bahwa terjadi pengaruh positif antara keragaman *gender* pada suatu dewan direksi dengan tingkat *risk* dan *return* (Nguyen, Locke & Reddy, 2015). Dalam penelitian tersebut, telah diteliti 120 perusahaan di Vietnam dari tahun 2008-2011 dan ditemukan hasil bahwa direksi dengan sedikitnya dua orang perempuan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik daripada direksi dengan satu orang perempuan atau bahkan tidak ada sama sekali.

Dalam penelitian yang sama disebutkan pula bahwa setidaknya dibutuhkan 20% direksi wanita untuk mengubah performa keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Angka ini diambil pada studi empiris sebelumnya yang dilakukan oleh Kanter (1997) yang meneliti mengenai jumlah massa kritis direksi wanita. Joeck, Pull & Vetter (2013) menjelaskan bahwa direksi wanita yang berada dalam kondisi yang didominasi oleh pria akan cenderung mengalami kurangnya dukungan, sehingga akibatnya ketika direksi wanita ini ditunjuk sebagai pemimpin, maka akan muncul adanya ketidakpercayaan yang justru membahayakan suatu perusahaan. Ketika jumlah massa kritis wanita dapat terpenuhi, hal ini akan mempengaruhi perilaku keseluruhan dari suatu direksi, atau dengan kata lain teori ini hendak menjelaskan bahwa wanita dapat memiliki pengaruh yang signifikan dalam grup apabila kehadiran mereka yang sebelumnya adalah minoritas menjadi meningkat (Liu et al., 2014). Pengaruh ini memiliki dampak yang beragam, dimulai dari meningkatnya kinerja keuangan perusahaan (Ahmad & Ahmed, 2016), *earning quality* yang lebih baik (Gull, Nekhili, Nagati & Chtioui (2018), *dividend payout policy* yang lebih stabil (Tahir et al., 2020), maupun dapat merespons pasar dengan lebih baik (Ismail & Manaf, 2016)

Studi ekonomi dan sosio-psikologis telah menunjukkan adanya perbedaan antara perilaku pengambilan risiko antara pria dan wanita serta bagaimana cara mereka untuk menafsirkan hal tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan. (Charness & Gneezy, 2012)

Gambar 1.1

Grafik Tingkat Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Risiko Tertentu berdasarkan Gender



Sumber : 2012, *Journal of Economic Behavior & Organization*. 83. p. 50-58

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan substansial dan konsisten antara perbedaan gender dengan keputusan investasi. Secara rata-rata, keputusan investasi kaum pria di setiap kondisi seperti yang terlampir pada grafik di atas lebih tinggi 28-68% dibandingkan dengan rata-rata kaum wanita. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya wanita lebih memilih *asset* dengan nilai dan risiko yang lebih kecil (*risk averse*). *Risk averse* pada umumnya memiliki tendensi untuk menghindarkan diri dari risiko dan lebih memilih untuk memprioritaskan dana mereka pada instrumen investasi yang cenderung lebih aman dan stabil. (Investopedia, 2022).

Kruger, Landier dan Thesmar (2015) telah menganalisa dan menemukan fakta bahwa pada umumnya orang-orang menilai proyek yang lebih beresiko maka otomatis menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi pula, sedangkan proyek yang sifatnya lebih aman akan menghasilkan keuntungan yang lebih kecil, padahal hal ini tidak sepenuhnya benar. Hasil studi menyebutkan bahwa perusahaan terlalu banyak mengambil proyek dengan tingkat risiko yang tinggi yang justru berakibat

pada *return* yang rendah. Berdasarkan argumentasi ini maka penting bagi perusahaan untuk dapat mengelola risiko mereka agar dapat bertahan dalam persaingan industri yang kompetitif. Maurice Levi, Kai Li, dan Fen Zhang dalam penelitian mereka berjudul “*Director Gender and Merger and Acquisitions*” yang meneliti kurang lebih 1500 perusahaan yang terdaftar dalam S&P 500 dalam periode tahun 1997-2009 menyatakan bahwa direksi wanita pada umumnya lebih kurang percaya diri dan tidak melebih-lebihkan keputusan dibandingkan dengan rekan pria mereka, akibatnya mereka lebih dapat menganalisa risiko atas keputusan yang dibuat. Maka dari itu, proporsi *gender* yang tepat danimbang pada suatu direksi dalam perusahaan secara tidak langsung dapat menciptakan *value* lebih bagi perusahaan tersebut.

Walaupun terdapat banyak penelitian yang menyebutkan direksi wanita dapat memberikan pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan, akan tetapi cukup banyak pula penelitian yang kontradiktif terkait hal tersebut. Haslam et al (2010) dalam penelitiannya terhadap kurang lebih 1.000 perusahaan pada periode 2000-2008 di China menyatakan bahwa direksi wanita justru menurunkan nilai perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, Banno & Nicolardi (2019) juga menyebutkan bahwa direksi wanita tidak memberikan dampak secara signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Akan tetapi, direksi yang lebih heterogen memang memiliki performa yang lebih baik daripada direksi homogen. Joecks et al (2013) juga menguatkan penelitian di atas, dimana pada awalnya direksi wanita memang tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian, pengaruh ini akan berubah menjadi signifikan ketika proporsi wanita pada suatu direksi mencapai 30 persen.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan masih terdapat banyak perbedaan hasil secara empiris mengenai topik ini di berbagai belahan dunia. Maka dari itu, penelitian ini hendak melihat mengenai dampak direksi wanita pada nilai perusahaan terkhususkan di Indonesia dengan mengobservasi selama 5 tahun dari perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2017. Penelitian ini akan mengkaji sekaligus melihat apakah terdapat dampak antara direksi wanita dengan nilai perusahaan di Indonesia. Penelitian ini menjadi menarik dikarenakan komposisi wanita yang cukup besar di Indonesia. Dikutip dari

Kompas (2022) disebutkan bahwa proporsi jumlah wanita di Indonesia adalah 135.576.278 jiwa atau sekitar 49.5% dari populasi. Lebih lanjut lagi, persentase penduduk dengan usia produktif di Indonesia mencapai 70,72% dengan perbandingan rasio sebesar 102, dimana rasio ini menunjukkan bahwa akan terdapat 102 penduduk laki-laki pada setiap 100 penduduk perempuan. Fakta ini menggambarkan bahwa seharusnya wanita di Indonesia masih memiliki potensi yang besar untuk turut menduduki kursi pimpinan, sekalipun masih terbilang lebih rendah dibandingkan jumlah pria, akan tetapi perbedaan jumlah tersebut tidak terlalu besar, hal tersebut menandakan bahwa wanita masih sangat memungkinkan untuk memiliki jenjang karir yang tinggi dalam suatu perusahaan.

Terdapat beberapa metode valuasi untuk mengukur nilai perusahaan, salah satunya adalah Rasio Tobin's Q. Tobin's Q akan membandingkan *market value* perusahaan dengan biaya pengganti seluruh total aset perusahaan. Ketika nilai rasio adalah lebih besar daripada satu, hal tersebut mengindikasikan bahwa apabila perusahaan melakukan likuidasi, maka dana investor akan aman karena perusahaan berhasil menyelesaikan seluruh kewajibannya. Likuidasi adalah proses penutupan suatu bisnis dengan cara melakukan penjualan seluruh aset perusahaan, di mana penjualan tersebut akan digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan, serta mendistribusikan dana tersisa kepada para pemegang saham. Nilai Tobin's Q yang tinggi akan cenderung diminati oleh para investor dikarenakan potensi pertumbuhan perusahaan yang baik. Hal ini dikarenakan, nilai Tobin's Q yang baik ($Tobin's Q > 1$) mencerminkan bahwa perusahaan tersebut overvalue, sehingga ketika perusahaan hendak melakukan mengganti seluruh aset mereka (*replacement cost*) perusahaan cenderung dapat meminimalisir kerugian dikarenakan harga pasar mereka yang tinggi. Oleh dari itu, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Proporsi Direksi Wanita Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Menggunakan Model Rasio Tobin's Q”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena di atas, rumusan masalah dari penelitian adalah :

1. Bagaimana pengaruh proporsi direksi wanita terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Bagaimana pengaruh *Financial Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut adalah tujuan dari penelitian ini :

1. Mengetahui pengaruh proporsi direksi wanita terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Mengetahui pengaruh *Financial Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi perusahaan yang ingin memahami dampak keragaman gender pada dewan direksi, serta implikasinya pada parameter keuangan perusahaan. Melalui penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat menjadikannya sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jumlah proporsi wanita pada dewan direksi perusahaan.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah untuk menerapkan kebijakan terkait *female quota* dalam struktur

kepemimpinan perusahaan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya keberagaman di lingkungan kerja

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terkait bagaimana direksi wanita dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Bagi Kaum Wanita

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber motivasi bagi kaum wanita, terutama di Indonesia untuk dapat mendapati jenjang karier yang sama adilnya dengan kaum pria.

5. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber literatur maupun referensi bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan analisa pengaruh direksi wanita terhadap nilai perusahaan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Fitriani (2015) menjelaskan sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh pemimpin wanita, diantaranya adalah persuasif, empatetik, fleksibel, penuh perhatian, dan suka untuk membantu bawahannya. Pemimpin wanita juga pada umumnya lebih berhati-hati dan mengukur segala tindakannya, mereka cenderung memperhatikan hal kecil, dan penuh dengan kehati-hatian apabila mengambil risiko yang besar. Pimpinan wanita biasanya memiliki karakteristik sebagai *risk averse*, atau dengan kata lain memilih untuk menghindarkan diri dari risiko (Charness & Gneezy, 2012).

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang paling umum digunakan sejak tahun 1919 ketika DuPont Company menggunakannya sebagai salah satu dari *ratio triangle system*. ROA dapat diperoleh dengan cara membandingkan antara nilai *net income* terhadap *total asset* dalam perusahaan. Gitman (2011) menyebutkan bahwa ROA bertujuan untuk mengukur seberapa efektif manajemen dalam mengelola sumber daya mereka untuk menghasilkan keuntungan. Sumira dan Prihandini (2022) menyebutkan bahwa direksi wanita memberikan pengaruh positif terhadap nilai ROA.

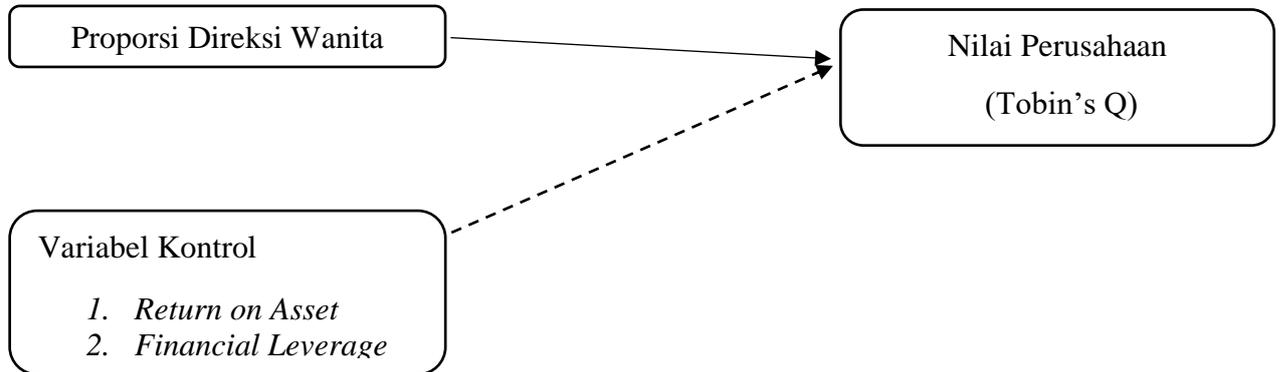
Financial Leverage menjelaskan mengenai seberapa jauh aset perusahaan dibiayai oleh hutang. *Financial Leverage (Leverage)* merupakan salah satu bentuk strategi investasi dengan melakukan pinjaman uang dimana nantinya uang ini akan digunakan untuk meningkatkan potensi *return of investment* suatu perusahaan (Investopedia, 2022). Dikutip dari sumber yang sama, disebutkan pula bahwa perusahaan juga dapat menggunakan hutang dalam membiayai aset mereka dibandingkan harus menerbitkan saham baru. Melalui cara ini, perusahaan dapat meningkatkan *shareholder value* mereka. Akan tetapi, *leverage* yang tinggi juga akan turut meningkatkan risiko yang ditanggung oleh perusahaan, Oleh karena itu, investor yang cenderung menghindarkan diri dari risiko akan memilih untuk tidak terlalu meminjam dana pada kreditor (Subhekti, 2008). Garcia dan Herrero (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kehadiran direksi wanita yang tinggi dapat mengurangi tingkat pinjaman, *debt maturity*, dan *cost of debt*. Hal ini dikarenakan menurut *agency theory* disebutkan bahwa *board gender diversity* akan mengurangi *agency conflict* dan sebagai akibatnya berpengaruh pada keputusan pengambilan risiko yang lebih terukur. Dalam penelitian yang sama disebutkan juga bahwa direksi wanita juga dapat mengurangi risiko kebangkrutan dan gagal bayar.

Rasio Tobin's Q adalah suatu model untuk mengukur aset berwujud dan tidak berwujud, yang kemudian nantinya dikaitkan dengan nilai perusahaan tersebut, Rasio ini dapat mencerminkan seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya baik itu yang nampak maupun tidak nampak. Tobin's Q dapat mencerminkan keadaan perusahaan, atau dengan kata lain apabila nilai Tobin's Q besar, maka hal ini juga menggambarkan bahwa perusahaan sedang dalam keadaan yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini akan mengukur mengenai seberapa besar pengaruh direksi wanita terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan ROA dan *Financial Leverage* sebagai variabel moderator. Berikut merupakan bagan model konseptual yang ditujukan pada gambar 1.1

Gambar 1.5

Bagan Model Konseptual



Berdasarkan model konseptual di atas, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ha = Proporsi direksi wanita memiliki pengaruh pada nilai perusahaan

H0 = Proporsi direksi wanita tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan